

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang bagaimana cara menilai bagaimana cara menilai kesehatan keuangan perusahaan asuransi jiwa dengan metode RBC (Risk Base Capital). Bentuk penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif yang disusun secara sistematis sesuai dengan data-data yang diperoleh.

Data keuangan yang dianalisa adalah laporan perhitungan tingkat solvabilitas yang wajib diserahkan oleh perusahaan asuransi kepada Direktorat Jendral Lembaga Keuangan setiap triwulannya. Pada skripsi ini, data keuangan yang digunakan adalah laporan tingkat solvabilitas triwulan I, II, III, dan IV tahun 2007 hingga 2009. Data pendukung lainnya berupa peraturan-peraturan persuransian yang telah ditetapkan oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia serta segala peraturan dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPPEPAM LK). Data pendukung ini digunakan sebagai pedoman dasar mengenai aturan perhitungan tingkat solvabilitas perusahaan asuransi jiwa serta ketentuan-ketentuan bagi perusahaan asuransi jiwa di Indonesia.

Hasil dari analisis tersebut didapat bahwa perkembangan posisi keuangan PT. Asuransi Jiwa Mega Life selama triwulan I, II, III, dan IV tahun 2007 hingga 2009 yang diteliti secara umum cukup efektif dan stabil. Sisi

kekayaan dan kewajiban cukup berimbang selama tahun 2007. Pada triwulan I tahun 2008 mulai mengalami mulai mengalami penurunan. Tetapi pada akhir 2008 hingga triwulan IV tahun 2009 rasio solvabilitas terus mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya pendapatan premi dan berkurangnya beban klaim yang terjadi. Secara keseluruhan rasio RBC PT. Asuransi Jiwa Mega Life cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya rasio RBC yang dibukukan diatas persyaratan rasio RBC yang telah ditetapkan oleh Departemen Keuangan yaitu minimal sebesar 120%.

